

Pengaruh *Withdrawl* dan *Difensif* Terhadap Kesulitan Belajar Fisika Siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa

Awalia Agus, Ali Umar Dani

Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, lhya_zafhira@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan pengaruh *withdrawl* dan *difensif* terhadap kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *withdrawl*, *difensif*, dan kesulitan belajar fisika siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Madani Alauddin Paopao. Sampelnya 30% dari populasi yakni 50 siswa. Peneliti menggunakan sistem sampel proporsional stratified purposive sampling. Teknik instrumen yang digunakan adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata *withdrawl* siswa adalah 42,9, *difensif* adalah 68,84 serta kesulitan belajar fisika adalah 71,94. Adapun hasil analisis inferensial menunjukkan nilai F_{hitung} adalah 1263,449 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 3,20. Dengan demikian, nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} dan hipotesis nihil ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh *withdrawl* dan *difensif* terhadap kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : “*Withdrawl*”, “*Difensif*”, “Kesulitan Belajar Fisika”

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional didasarkan pada landasan konstitusional UUD 1945 pada bab XIII Pasal 31 yang berbunyi:

Ayat 1 : Tiap-tiap warga berhak mendapatkan pengajaran

Ayat 2 : Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang ditetapkan dengan UU

Setiap siswa-siswi pada prinsipnya tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (academic performance) yang memuaskan. Namun dari kenyataan tampak jelas bahwa siswa-siswi memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan, dan pendekatan belajar, yang terkadang sangat mencolok di antara mereka.

Kecanggungan sosial dan tidak mendukungnya lingkungan terhadap kemauan dalam hal peningkatan akademik siswa merupakan faktor internal dan eksternal munculnya kesulitan belajar fisika bagi siswa .

Dengan melihat adanya faktor-faktor penyebab kesulitan belajar fisika bagi siswa yang nantinya akan berpengaruh pada kemajuan akademik bagi siswa, serta pengaruh kecanggungan sosial (*withdrawl*) dan tidak mendukungnya lingkungan terhadap kemauan belajar siswa (*difensif*) terhadap kesulitan belajar fisika yang belum diketahui, maka peneliti

tertarik mengambil penelitian dengan judul “pengaruh *withdrawl* dan *difensif* terhadap kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa.

B. Maksud dan Tujuan

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Sudah barang tentu tujuan penelitian harus sejalan atau konsisten dengan masalah yang diteliti (Sudjana, 2009: 171). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *withdrawl* siswa MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui tingkat *difensif* siswa MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa.
4. Untuk mengetahui pengaruh *withdrawl* dan *difensif* terhadap kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa.

C. Tinjauan Pustaka

1. Tipe Belajar *Withdrawl*

Withdrawl merupakan tipe belajar yang memiliki ciri pemalu dan menganggap dirinya bodoh, sehingga malu pergi ke sekolah. Harga diri yang rendah disebabkan karena latar belakang sosial ekonomi orang tua yang rendah (Nurjan, 2009: 12- 18).

2. Tipe Belajar *Difensif*

a. Pengertian *Difensif*

Untuk menghindari ketidakkonsistenan antara pengalaman organismik dan diri yang dirasakan, kita bereaksi dengan cara *difensif*. Sikap *difensif* adalah perlindungan atas konsep diri dari kecemasan dan ancaman, dengan penyangkalan atau *distorsi* dari pengalaman yang tidak konsisten dengan konsep diri (Feist, 2010:14).

b. Ciri-ciri *Difensif*

➤ Kateksis dan antikateksis

Ini merupakan sumber pokok semua konflik dalam kepribadian individu. Semua konflik dalam kepribadian dapat dijabarkan kembali pada pertentangan antara kedua kekuatan, yaitu konflik kateksis dan antikateksis. Konflik antara dua kekuatan kateksis dan antikateksis dapat melahirkan ketegangan psikis. Kadar ketegangan itu bergantung pada kadar dorongan untuk memuaskan (kateksis) dan kadar penghambatannya (antikateksis).

➤ Menyalahi identifikasi

Identifikasi adalah peniruan perilaku seseorang, atau menerima ciri pribadi orang lain menjadi ciri pribadi sendiri. Dengan kata lain, identifikasi merupakan cara orang mengambil alih gambaran ciri orang lain bagi ciri diri sendiri atau menjadi bagian dari gambaran dirinya sendiri.

➤ Regresi

Regresi adalah kembalinya tahap perkembangan ke tahap yang lebih awal, sementara usia kalender seseorang mestinya telah memasuki tahap lanjut. Ini terjadi jika individu menghadapi situasi mengancam dalam tahap yang mestinya ia masuk atau tempati.

➤ Dispensasi

Dispensasi adalah mengalihkan sebuah resiko dari tingkah lakunya kepada lingkungan.

➤ Represi

Represi adalah penekanan peristiwa tak mengenakkan ke dalam ketaksadaran dan berusaha melupakannya. Ini dilakukan individu, lazimnya karena dorongan-dorongan, keinginan-keinginan yang kuat, dan harus dilakukannya juga, dan hal itu bertentangan dengan hati nuraninya.

➤ Pembentukan reaksi

Jika individu mempunyai dorongan-dorongan, impuls-impuls yang mendatangkan kecemasan, ego dapat mencoba mengatasi

impuls-impuls itu dengan pengalihan ke arah kebalikannya.

➤ Fiksasi

Dalam pandangan perkembangan kepribadian norma individu menurut Freud terjadi keteraturan untuk perkembangan psikoseksual. Perpindahan dari satu tahap ke tahap berikutnya melibatkan berbagai frustrasi dan kecemasan. Jika cemas ini menjadi sangat kuat, perkembangan psikologi yang normal itu tertahap pada suatu tahap karena individu takut berpindah ke tahap berikutnya. Di sini orang itu mengalami fiksasi (Hidayat, 2011: 15-20).

3. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu bentuk gangguan dalam satu atau lebih dari faktor psikis dan psikis yang mendasar yang meliputi pemahaman atau penggunaan bahasa, lisan, atau tulisan yang dengan sendirinya muncul sebagai kemampuan tidak sempurna untuk mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, atau membuat perhitungan matematikal, termasuk juga kelemahan motorik ringan, gangguan emosional atau akibat keadaan ekonomi, budaya, atau lingkungan yang tidak menguntungkan.

b. Faktor- Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu:

➤ Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis.

➤ Faktor eksternal (faktor dari luar manusia) yang meliputi faktor-faktor non sosial dan faktor sosial (Nurjan, 2009: 11-9).

D. Manfaat Penelitian

Bagi pemerintah, dapat berguna sebagai bahan informasi bahwa dalam pembelajaran fisika, terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam mencerna materi-materi fisika. Salah satu faktornya adalah faktor psikis yakni siswa yang memiliki tipe belajar *withdrawl* dan *difensif*. Hal ini dapat pula dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah agar memberi perhatian khusus (bantuan operasional sekolah) kepada siswa yang berlatar belakang sosial ekonomi rendah demi terwujudnya warga Indonesia yang cerdas dan berkualitas.

Bagi sekolah, dapat berguna sebagai bahan referensi dalam upaya pembenahan dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

Adapun bagi mahasiswa, sebagai bahan informasi kepada mahasiswa untuk lebih meningkatkan serta mengembangkan pengetahuannya dalam menemukan penelitian-penelitian baru yang dapat dimanfaatkan untuk siswa.

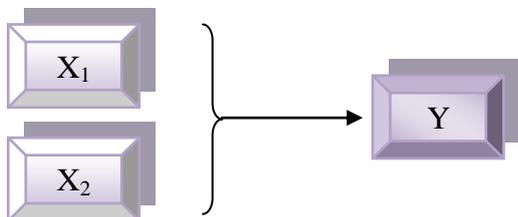
Bagi guru, sebagai bahan informasi kepada guru untuk memberi perhatian dan memahami psikis peserta didiknya agar tidak terjadi kesenjangan sosial dan demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan bagi orang tua, sebagai bahan pertimbangan bahwa seorang anak membutuhkan perhatian dan motivasi dari orang tua serta kelengkapan fasilitas belajar yang disediakan orang tua demi mengurangi tingkat kesulitan belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, yakni suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Alma, 2008: 50) dengan desain penelitian sebagai berikut:



(Sugiyono, 2012: 234).

Di mana:

X_1 : *Withdrawl*

X_2 : *Difensif*

Y : Kesulitan Belajar Fisika

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa yang mengalami kesulitan belajar dengan indikator nilai fisika siswa berada di bawah nilai standar serta siswa yang dianggap memiliki sifat *withdrawl* dan *difensif*, hal ini dapat diperoleh berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru, siswa yang dianggap memiliki sikap *withdrawl* dan *difensif* serta yang mengalami kesulitan belajar adalah

seluruh siswa MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Madani Alauddin Paopao kabupaten Gowa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.1: jumlah siswa MTs Madani Alauddin Paopao

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
VII	2	68
VIII	2	48
IX	2	49
Jumlah		165

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Proporsional sampling yakni sampel pembagian secara representatif
- Stratified sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan tingkatan kelas
- purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Untuk pengambilan sampel digunakan rumus:

Proporsi populasi = Jumlah keseluruhan siswa x proporsional
 $= 165 \times 30\%$

$$= 49,5 \text{ siswa} = 50 \text{ siswa}$$

Sampel = $\frac{\text{Jumlah siswa dalam tiap tingkatan kelas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa (populasi)}} \times \text{proporsi populasi}$

➤ Untuk kelas VII

$$\frac{68}{165} \times 50 = 20,6 \approx 21$$

➤ Untuk kelas VIII

$$\frac{48}{165} \times 50 = 14,55 \approx 14$$

➤ Untuk kelas IX

$$\frac{49}{165} \times 50 = 14,85 \approx 15$$

Jadi jumlah sampel yaitu $21 + 14 + 15 = 50$

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2: jumlah siswa yang dijadikan sampel

Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa	Sampel
VII	2	68	21
VIII	2	48	14

IX	2	49	15
Jumlah	6	165	50

C. Instrumen penelitian

Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah sederetan pertanyaan atau pernyataan tentang sikap seseorang terhadap keadaan diri dan lingkungannya.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan pertimbangan bahwa variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini menyangkut pribadi dan kejiwaan seseorang dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai (Sugiyono, 2010: 134-135).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- Respon sangat sesuai diberikan skor empat (4)
- Respon sesuai diberikan skor tiga (3)
- Respon kurang sesuai diberikan skor dua (2)
- Respon tidak sesuai diberikan skor satu (1)

Sedangkan pertanyaan negatif diberi skor dengan sebaliknya. Jumlah skor keseluruhan item untuk setiap responden menyatakann skor yang dicapai oleh responden tersebut.

2. Dokumentasi

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen nilai harian dan mid semester dalam mata pelajaran fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan yang akan dijadikan responden adalah guru-guru mata pelajaran fisika MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa, dengan pertimbangan bahwa jika subyek penelitian yang bertindak sebagai responden wawancara, maka hal ini tidak efisien karena salah satu ciri dari salah satu variabel yang akan diteliti adalah sifat pemalasiswa, dengan

demikian bisa saja hasil wawancara yang diperoleh menjadi bias (jawaban responden tidak sesuai dengan kenyataan) berhubung karena respondennya bersifat pemalu sehingga kemungkinan besar malu untuk mengungkap hal yang sebenarnya yang pada akhirnya akan mengakibatkan hasil penelitian tidak akurat.

Oleh karena itu, peneliti memilih pihak-pihak yang tahu kondisi kejiwaan serta perkembangan siswa dalam pembelajarannya khususnya mata pelajaran fisika yakni guru mata pelajaran fisika yang mengajar siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa.

D. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu tahap permulaan suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, misalnya membuat proposal skripsi, mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak terkait.

Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa penyusunan angket.

2. Tahap Pelaksanaan

Hal yang dilakukan dalam hal ini yakni melakukan penelitian di lapangan guna memperoleh data konkrit dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu pemberian angket pada siswa dan wawancara pada guru fisika yang bersangkutan.

3. Tahap pengolahan Data

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah dengan menggunakan perhitungan statistik deskripsi dan statistik inferensial.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut kedalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis deskriptif

Adapun analisis Deskriptif yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

a. Rentang data

Rumusnya adalah:

$$R = x_t - x_r$$

Dimana:

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

b. Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

c. Panjang kelas

Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Kategori	Rendah	Kurangnya	Sedang	Cukup	Tinggi
Nilai	1-24	25-48	49-72	73-96	97-120

deviasi

$$SDx = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N}\right)^2}$$

e. Mean (rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata variabel X

$\sum x$ = jumlah skor variabel X

N = jumlah sampel

f. Kategorisasi

1) *Withdrawl*

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah soal} \times \sum \text{alternatif jawaban}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$I = \frac{20 \times 4}{5} = \frac{80}{5} = 16$$

Tabel II.3: Tabel Kategorisasi Skor Responden *withdrawl*

Kategori	Rendah	Kurangnya	Sedang	Cukup	Tinggi
Nilai	1-16	17-32	33-48	49-64	65-80

		32			
--	--	----	--	--	--

2) *Difensif*

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah soal} \times \sum \text{alternatif jawaban}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$I = \frac{29 \times 4}{5} = 23,2 \approx 23$$

Tabel II.4: Tabel Kategorisasi Skor Responden *difensif*

Kategori	Rendah	Kurangnya	Sedang	Cukup	Tinggi
Nilai	1-23	24-46	47-69	70-92	93-116

g. Kesulitan belajar fisika

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah soal} \times \sum \text{alternatif jawaban}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$I = \frac{30 \times 4}{5} = 24$$

Tabel II.5: Tabel Kategorisasi Skor Responden Kesulitan belajar fisika

R = Rentang

K = jumlah kelas interval

Adapun cara untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *withdrawl* dan *difensif* terhadap kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa, maka digunakan:

a. Regresi ganda 2 prediktor

Analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Adapun persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

(Sugiyono, 2010: 275).

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a_0 = harga Y ketika X=0 (harga konstan)

a_1 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen 1. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) arah garis turun.

a_2 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen 2. Bila

(+) arah garis naik dan bila (-) arah garis turun.

X_1 = Subyek pada variabel independen 1 yang mempunyai nilai tertentu.

X_2 = Subyek pada variabel independen 2 yang mempunyai nilai tertentu. (Sugiyono, 2010: 261).

Untuk menghitung harga-harga a , b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

(Sudjana, 2009: 164).

$$a_0 = \frac{\sum Y}{n} - a_1 \frac{\sum X_1}{n} - a_2 \frac{\sum X_2}{n}$$

b. Korelasi dalam regresi multiple

Korelasi multiple (R) dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Di mana JK(reg) diperoleh dengan rumus:

$$JK(\text{reg}) = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

(Sudjana, 2009: 167).

c. Uji hipotesis dengan regresi ganda 2 prediktor

➤ Pengujian hipotesis

❖ Uji keberartian

H_0 : R = 0 (tidak berarti)

H_1 : R ≠ 0 (berarti)

(Sudjana, 2009: 168)

❖ Taraf kesalahan (α) dan nilai F tabel

$\alpha = 5\% = 0,05$

❖ Kriteria pengujian

Kriteria hasil penelitian pada sampel dapat diberlakukan untuk populasi di mana sampel diambil (koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan) adalah sebagai berikut:

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_h > F_t$

❖ Uji statistik

besarnya korelasi yang dihasilkan dari rumus di atas baru berlaku untuk sampel yang diteliti. Apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan rumus berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda dalam

regresi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

(sugiyono, 2012: 266).

❖ Kesimpulan

Menyimpulkan apakah H_0 ditolak atau diterima dengan syarat:

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan (Riduwan, 2008: 146).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Deskripsi *withdrawl* Siswa Madrasah Tsanawiah Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa yang berjumlah 50 orang, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa itu sendiri, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item soal .

Tabel III.1 : Tabel *withdrawl* Siswa Madrasah Tsanawiah Madani Alauddin Pao-Pao Kab. Gowa

No.	Nama siswa	Skor	Kategori
1	A. Fuad cakraningrat	44	Sedang
2	Abu bakar achmad	51	Cukup
3	Achmad lutfi	37	Sedang
4	Ahmad sabran	40	Sedang
5	Ainun musdalifah	39	Sedang
6	Andhika putra	49	Cukup
7	Andi muh. Al mujahid	50	Cukup
8	Annisa tri firjayani	48	Sedang
9	Ariani wahid	44	Sedang
10	Chandrika dwi lestari	43	Sedang
11	Dhia anggreni	45	Sedang
12	Dwi laksono	43	Sedang
13	Dwi novaldi al isran	37	Sedang
14	Era prayitna	43	Sedang
15	Firja annisah. M	31	Kurang

16	Harun septian	44	Sedang
17	Haryanto purnomo	42	Sedang
18	Herdiyanti	41	Sedang
19	Hesty damara	43	Sedang
20	Indah dwi hartika	33	Sedang
21	Jeani ahmad adi jaya	40	Sedang
22	Kitty indriany	42	Sedang
23	Koerniandi	52	Cukup
24	Laode a. Anugerah. A	48	Sedang
25	M.rifki fahrissal	55	Cukup
26	Mila dwi rahmatya	29	Kurang
27	Moehammad khairil	65	Tinggi
28	Mufti perdana	44	Sedang
29	Muh zulqadri	53	Cukup
30	Muh. Farid wajdi	47	Sedang
31	Muh. Fauzan ananda	50	Cukup
32	Muh. Razaq	47	Sedang
33	Muh. Reza	49	Cukup
34	Muh. Riza. R	46	Sedang
35	Muhammad fikri rais	38	Sedang
36	Muthmainnah	40	Sedang
37	Mutia mutmainnah	38	Sedang
38	Nelly agustin	31	Kurang
39	Nirwana	46	Sedang
40	Novril ramadhan	39	Sedang
41	Nur adinda salsabilla	38	Sedang
42	Nur annisa anzar	32	Kurang

a. Analisis deskriptif

1) Rentang data (R)

R = Data terbesar - Data terkecil

$$R = 65 - 29 = 36$$

2) Jumlah kelas interval (K)

Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 (1,699)$$

$$= 6,6067 = 7$$

3) Panjang kelas (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{k}$$

$$P = \frac{36}{7} = 5,142857 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

4) Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{2145}{50}$$

$$= 42,9$$

5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel III.2: Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Tabulasi	frekuensi
29-33		5
34-38		8
39-43		14
44-48		13
49-53		8
54-58	I	1
59-63	-	0
64-68	I	1
Σ		50

6) Standar deviasi

Tabel III.3 : Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	f	d	d ²	fd	f d ²
29-33	5	2	4	10	20
34-38	8	1	1	8	8
39-43	14	0	0	0	0
44-48	13	-1	1	-13	13
49-53	8	-2	4	-16	32
54-58	1	-3	9	-3	9
59-63	0	-4	16	0	0
64-68	1	-5	25	-5	25
Σ	50			-19	107

$$\begin{aligned}
 SDx &= i \sqrt{\frac{(\sum fd^2)}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{\frac{107}{50} - \left(\frac{-19}{50}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,14 - (0,38)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,14 - 0,1444} \\
 &= 5 \sqrt{1,9956} \\
 &= 7,0633
 \end{aligned}$$

7) Kategorisasi *withdrawl* siswa MTs Madani

Tabel III.4 : Tabel Kategorisasi Skor Responden *withdrawl*

Kategori	Reh dah	Ku ran g	Seda ng	Cu kup	Ti ng gi
Nilai	2- 1	17- 32	33 - 48	49 - 64	65 - 80

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa sikap *withdrawl* siswa MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa berada pada kategori cukup dengan nilai 42,9.

b. Deskripsi *difensif* Siswa Madrasah Tsanawiah Madani Alauddin Pao-Pao Kab. Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh siswa MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa yang berjumlah 50 siswa, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa itu sendiri, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item

Tabel III.5 : Tabel Skor *difensif* Siswa Madrasah Tsanawiah Madani Alauddin Pao-Pao Kab. Gowa

No.	Nama siswa	Skor	Kategori
1	A. Fuad cakraningrat	64	Sedang
2	Abu bakar achmad	62	Sedang
3	Achmad lutfi	71	Cukup
4	Ahmad sabran	71	Cukup

5	Ainun musdalifah	63	Sedang
6	Andhika putra	73	Cukup
7	Andi muh. Al mujahid	82	Cukup
8	Annisa tri firjayani	69	Sedang
9	Ariani wahid	71	Cukup
10	Chandrika dwi lestari	69	Sedang
11	Dhia anggreni	67	Sedang
12	Dwi laksono	70	Cukup
13	Dwi novaldi al isran	79	Cukup
14	Era prayitna	62	Sedang
15	Firja annisah. M	64	Sedang
16	Harun septian	50	Sedang
17	Haryanto purnomo	70	Cukup
18	Herdiyanti	62	Sedang
19	Hesty damara	62	Sedang
20	Indah dwi hartika	69	Sedang
21	Jeani ahmad adi jaya	71	Cukup
22	Kitty indriany	60	Sedang
23	Koerniandi	80	Cukup
24	Laode a. Anugerah. A	67	Sedang
25	M.rifki fahrissal	83	Cukup
26	Mil dwi rahmatya	65	Sedang
27	Moehammad khairil	72	Cukup
28	Mufti perdana	72	Cukup
29	Muh zulqadri	77	Cukup
30	Muh. Farid wajdi	70	Cukup
31	Muh. Fauzan ananda	78	Cukup
32	Muh. Razaq	65	Sedang
33	Muh. Reza	84	Cukup
34	Muh. Riza. R	76	Cukup
35	Muhammad fikri rais	62	Sedang
36	Muthmainnah	65	Sedang
37	Mutia	63	Sedang

	mutmainnah		
38	Nelly agustin	57	Sedang
39	Nirwana	71	Cukup
40	Novril ramadhan	67	Sedang
41	Nur adinda salsabilla	57	Sedang
42	Nur annisa anzar	70	Cukup
43	Nur ayyun	69	Cukup
44	Nur tasya	76	Cukup
45	Nurfaizi	62	Sedang
46	Nuriah hasibuan	65	Sedang
47	Riady al fajri	80	Cukup
48	Rindi antika	67	Sedang
49	Sry annisa rusian	73	Cukup
50	Umniah nabilah karunia	68	Sedang
Jumlah		3442	

(Sumber : Hasil skala untuk *difensif*)

a. Analisis deskriptif

1) Rentang data (R)

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

Keterangan:

$$= 84 - 50 = 34$$

2) Jumlah kelas interval (K)

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 6,6067 \\ &= 7 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{k} = \frac{34}{7} = 4,857 = 5$$

4) Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{3442}{50} = 68,84 \end{aligned}$$

5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel III.6: Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Tabulasi	frekuensi
50-54	I	1
55-59	II	2
60-64	III III I	11
65-69	III III III	13
70-74	III III III	13
75-79	III	5
80-84	III	5
Σ		50

6) Standar deviasi

Tabel III.7 : Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	f	d	d ²	fd	fd ²
50-54	1	3	9	3	9
55-59	2	2	4	4	8
60-64	11	1	1	11	11
65-69	13	0	0	0	0
70-74	13	0	0	0	0
75-79	5	-1	1	-5	5
80-84	5	-2	4	-10	20
Jumlah	50			3	53

$$\begin{aligned} SDx &= i \sqrt{\frac{(\sum fd^2)}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{53}{50} - \left(\frac{3}{50}\right)^2} \\ &= 5 \sqrt{1,06 - (0,06)^2} \\ &= 5 \sqrt{1,06 - 0,0036} \\ &= 5 \sqrt{1,0564} = 5,1391 \end{aligned}$$

7) Kategorisasi *difensif* siswa MTs Madani

Tabel III.8 : Tabel Kategorisasi Skor Responden *difensif*

Kategori	R	K	C	T
Nilai	1- 2 9	30-58	59- 87	88- 116

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa *difensif* Siswa Madrasah Tsanawiah Madani Alauddin Pao-Pao Kab. Gowa berada pada kategori cukup dengan nilai 68,84.

c. Deskriptif kesulitan belajar fisika Siswa Madrasah Tsanawiah Madani Alauddin Pao-Pao Kab. Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh siswa MTs Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa yang berjumlah 50 siswa, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa itu sendiri, yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item

a. Analisis deskriptif

1) Rentang data (R)

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ = 89 - 58 = 31$$

2) Jumlah kelas interval (K)

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n \\ = K = 1 + 3,3 (1,699) \\ = 6,6067 = 7$$

3) Panjang kelas (P)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{K} \\ = \frac{31}{7} = 4,429 \\ = 4$$

4) Menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \\ = \frac{3597}{50} = 71,94$$

5) Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel III.10: Daftar Distribusi Frekuensi Skor Responden

Interval	Tabulasi	Frekuensi
58-61	III	4
62-65	III	4
66-69	IIII	8
70-73	IIIIII	12
74-77	IIIIII	13

78-81	IIII	6
82-85	I	1
86-89	II	2
Σ		50

6) Standar deviasi

Tabel III.11 : Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	F	d	d ²	fd	fd ²
58-61	4	4	16	16	64
62-65	4	3	9	12	36
66-69	8	2	4	16	32
70-73	12	1	1	12	12
74-77	13	0	0	0	0
78-81	6	-1	1	-6	6
82-85	1	-2	4	-2	4
86-89	2	-3	9	-6	18
Jumlah	50			42	172

$$SDx = i \sqrt{\frac{(\sum fd^2)}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N}\right)^2} \\ = 4 \sqrt{\frac{172}{50} - \left(\frac{42}{50}\right)^2} \\ = 4 \sqrt{3,44 - (0,84)^2} \\ = 4 \sqrt{3,44 - 0,7056} \\ = 4 \sqrt{2,7344} = 6,6144$$

7) Kategorisasi kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani

Tabel III.12 : Tabel Kategorisasi Skor Responden kesulitan belajar fisika

Kategori	Rentan	Kurang	Sedang	Cukup	Tinggi
Nilai	2- 24	25- 48	49 - 72	73 - 96	97 - 120

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani

Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa berada pada kategori cukup dengan nilai 71,94.

2. Analisis Statistik Inferensial

Adapun langkah-langkah dari analisis statistik inferensial adalah sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis dengan menggunakan persamaan regresi multiple

❖ Menentukan persamaan regresi multiple

$$\text{➤ } a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(239422)(154543) - (148734)(247794)}{(94337)(239422) - (148734)^2}$$

$$= 0.313424188$$

$$\text{➤ } a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(94337)(247794) - (148734)(154543)}{(94337)(239422) - (148734)^2}$$

$$= 0.840261826$$

$$\text{➤ } a_0 = \frac{\sum Y}{n} - a_1 \frac{\sum X_1}{n} - a_2 \frac{\sum X_2}{n}$$

$$= \frac{3597}{50} - 0,31342419 \frac{2145}{50} -$$

$$0,84026183 \frac{3442}{50}$$

$$= 0,650478$$

$$\text{➤ } a_0 = 0,650478$$

$$a_1 = 0,31342419$$

$$a_2 = 0.840261826$$

➤ Memasukkan nilai $a_0, a_1,$ dan a_2 ke persamaan regresi :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 0,65 + 0,31 X_1 + 0.84 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh di atas, maka dapat dilihat pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y . Hal ini dapat dilihat jika nilai X_1 dan X_2 dinaikkan, maka bagaimana dengan keadaan Y , apakah berbanding lurus atau berbanding terbalik dengan X_1 dan X_2 , maka dalam hal ini diambil nilai X_1 dan X_2 dari 2 sampel yakni pada data ke- 2 dan data ke- 25 sebagai berikut:

1) Data ke- 2, dengan nilai $X_1 = 51$ dan nilai $X_2 = 62$

$$\hat{Y} = 0,65 + 0,31 X_1 + 0.84 X_2$$

$$= 0,65 + 0,31 (51) + 0,84(62)$$

$$= 0,65 + 15,81 + 52,08$$

$$= 68,54$$

2) Data ke- 25, dengan nilai $X_1 = 55$ dan nilai $X_2 = 83$

$$\hat{Y} = 0,65 + 0,31 X_1 + 0.84 X_2$$

$$= 0,65 + 0,31 (55) + 0,84(83)$$

$$= 0,65 + 17,05 + 69,72$$

$$= 87,42$$

❖ melakukan uji hipotesis dengan langkah – langkah sebagai berikut:

➤ mencari korelasi Ganda dalam regresi multiple

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2} = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Di mana $JK(\text{reg})$ diperoleh dengan rumus:

$$JK(\text{reg}) = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

$$= \{(0.313424188) (154543)\} + \{(0.840261826) (247794)\}$$

$$= 256649.3531$$

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2} = \frac{256649.3531}{12938409}$$

$$= 0.981739759$$

➤ menguji signifikan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus:

$$F_h = F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

$$= \frac{\frac{0.981739759}{2}}{\frac{1-0.981739759}{50-2-1}}$$

$$= 1263,449086 = 1263,45$$

❖ kaidah pengujian signifikan :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima (signifikan) dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (tidak signifikan). Mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan Tabel F dengan didasarkan pada dk pembilang = 2 dan dk penyebut $(50 - 2 - 1) = 47$ untuk taraf kesalahan 5% adalah 3,20.

B. PEMBAHASAN

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa *withdrawal* dan *difensif* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa. Hasil ini mendukung berbagai teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka, bahwa *withdrawal* dan *difensif* merupakan 2 hal dari beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar fisika siswa.

Dari data-data yang tersebut di atas, dapat dilihat bahwa *withdrawal* dan *difensif* memiliki pengaruh terhadap kesulitan belajar fisika, di mana semakin besar *withdrawal* (kecanggungan sosial) dan sikap difensifnya siswa dalam pembelajaran, maka akan semakin besar pula kesulitan belajar fisiknya. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis dalam persamaan regresi multiple, yakni: $\hat{Y} = 0,65 + 0,31 X_1 + 0.84 X_2$, ternyata jika nilai X_1 dan X_2 dinaikkan, maka nilai Y juga akan naik. Artinya bahwa semakin tinggi sikap

withdrawl dan difensif yang dimiliki siswa, maka kesulitan belajar fisiknya juga semakin meningkat. Dari hasil analisis, digunakan 2 sampel yakni urutan sampel ke-2 dan ke-25, pada data ke-2 di mana nilai $X_1= 51$ dan $X_2= 62$ maka diperoleh nilai $Y=68,54$. Sementara itu, pada data ke-25 di mana nilai $X_1= 55$ dan $X_2= 83$ maka diperoleh nilai $Y=87,42$. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat *withdrawl* dan tingkat *difensif* siswa MTs Madani Alauddin Paopao maka kesulitan belajar fisika yang dialami siswa juga akan semakin meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *withdrawl* dan tingkat *difensif* sangat berpengaruh terhadap kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao. Hal ini juga diperkuat dengan analisis pada standar deviasi yang diperoleh yakni bernilai positif, artinya bahwa X_1 dan X_2 berbanding lurus dengan Y .

Data ini juga semakin diperkuat oleh hasil pengujian signifikannya yang memperlihatkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh lebih besar dari F tabel, atau $1263,449 \geq 3,20$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni ada pengaruh yang signifikan antara *withdrawl* dan *difensif* terhadap kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa, artinya bahwa data yang diperoleh dari sampel dapat diberlakukan ke populasi dan nilai KP adalah 98,17% berarti 98,17% sikap *withdrawl* dan *difensif* siswa mempengaruhi tingkat kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa, sehingga 1,83 % kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani dipengaruhi oleh faktor lain, yakni metode mengajar dan belajar, masalah sosial dan emosional, intelek, dan mental siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat *withdrawl* siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dengan nilai 42,9.
2. Tingkat *difensif* Siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa berada pada kategori sedang dengan nilai 68,84
3. Tingkat kesulitan belajar fisika siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dengan nilai 71,94

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *withdrawl* dan *difensif* terhadap kesulitan belajar fisika Siswa MTs Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, abu, dkk. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davison, Gerald C, dkk. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmy, Musthafa. 1982. *Penyesuaian Diri*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Feist, Jess, dkk. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: bumi aksara.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Muhammad Yusuf. 2011. *Pendekatan Konseling Psikomotoris dan Rasional*. Makassar: Alauddin University Perss.
- Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 2002. *Patologi Sosial 3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mustamin, Muh. Khalifah. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin Press.
- Nurjan, Syarifan, dkk. 2009. *Psikologi Belajar*. Surabaya: Amanah Pustaka.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sevilla, Consuelo G, dkk. 1993. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: UI-Press
- Sobur, Alex. 1986. *Anak Masa Depan*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: alfabeta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suryabrata, Sumardi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2004. *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Sisdiknas. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yudhawati, Ratna, dkk. 2011. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.